

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kompetensi pedagogik guru dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru telah diimplementasikan melalui tahapan PDCA (*Plan–Do–Check–Act*), namun kualitas pelaksanaannya masih bervariasi antar sekolah dan guru. Secara umum, implementasi kompetensi pedagogik memberikan dampak positif terhadap peningkatan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar peserta didik, meskipun belum optimal karena masih terdapat kendala pada aspek kompetensi digital, sarana prasarana, dan dukungan lingkungan belajar.

Adapun simpulan secara rinci berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

5.1.1 Perencanaan (*Plan*) Pembelajaran yang Mencerminkan Kompetensi Pedagogik Guru

Perencanaan pembelajaran telah dilakukan melalui identifikasi karakteristik peserta didik, penyusunan modul ajar/RPP, pemilihan metode, media, dan penetapan tujuan pembelajaran. Namun, kualitas perencanaan masih berbeda antar guru, terutama dalam dokumentasi identifikasi kebutuhan peserta didik dan pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah.

Sistematika Perencanaan Pembelajaran yang Mencerminkan Kompetensi

Pedagogik Guru:

5.1.1.1. Analisis Karakteristik Peserta Didik

1. Identifikasi kemampuan awal.
2. Identifikasi minat, kebutuhan, dan gaya belajar.
3. Analisis kondisi sosial dan lingkungan belajar.

5.1.1.2. Perumusan Tujuan Pembelajaran

1. Menyesuaikan dengan capaian pembelajaran.
2. Berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

5.1.1.3. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

1. Penyusunan Modul Ajar/RPP.
2. Penentuan materi, strategi, dan alokasi waktu.

5.1.1.4. Pemilihan Metode dan Media Pembelajaran

1. Menyesuaikan karakteristik peserta didik.
2. Memanfaatkan media digital maupun media sederhana yang tersedia.

5.1.1.5. Perencanaan Asesmen

1. Menentukan teknik penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
2. Menyiapkan instrumen evaluasi dan tindak lanjut.

5.1.2 Pelaksanaan (*Do*) Pembelajaran Berbasis Kompetensi Pedagogik Guru

Pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung sesuai tahapan pembelajaran yang sistematis dan berpusat pada peserta didik. Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif, meskipun efektivitasnya dipengaruhi oleh kemampuan pengelolaan kelas dan ketersediaan sarana pembelajaran.

5.1.3 Penilaian (*Check*) Pembelajaran sebagai Bagian dari Kompetensi Pedagogik Guru

Guru telah melaksanakan penilaian pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara berkelanjutan. Namun, kemampuan dalam menganalisis hasil belajar dan memanfaatkan data penilaian sebagai dasar perbaikan pembelajaran masih belum merata di setiap sekolah.

5.1.4 Tindak Lanjut (*Act*) Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru

Tindak lanjut dilakukan melalui program remedial, pengayaan, refleksi pembelajaran, supervisi akademik, dan kegiatan pengembangan profesional guru. Pendekatan kolaboratif dan reflektif terbukti mendukung peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

5.1.5 Hasil Belajar Peserta Didik

Secara keseluruhan, Implementasi kompetensi pedagogik guru berkontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan melalui meningkatnya keaktifan, motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi, serta pencapaian hasil belajar akademik yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memperkuat supervisi akademik yang bersifat kolaboratif dan reflektif, memfasilitasi pengembangan kompetensi pedagogik serta kompetensi digital guru secara berkelanjutan, dan mengoptimalkan komunitas belajar guru sebagai sarana berbagi praktik baik dan pemecahan masalah pembelajaran.

5.2.2 Bagi Guru

Guru perlu meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi karakteristik peserta didik, mengembangkan pembelajaran yang aktif dan diferensiasi, memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif, serta melakukan analisis hasil belajar dan refleksi pembelajaran secara berkelanjutan sebagai dasar perbaikan proses pembelajaran.

5.2.3 Bagi Pengawas Sekolah

Pengawas sekolah perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif melalui monitoring, evaluasi, dan pembinaan yang berfokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran serta mendorong kolaborasi antar sekolah dalam berbagi praktik baik kompetensi pedagogik.

5.2.4 Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan perlu menyediakan program pengembangan profesional berkelanjutan, meningkatkan pemerataan sarana dan prasarana pembelajaran, serta mengembangkan sistem evaluasi kompetensi guru yang berorientasi pada kualitas proses dan hasil pembelajaran.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan objek penelitian, menggunakan pendekatan kuantitatif atau mixed methods, serta mengkaji keterkaitan kompetensi pedagogik dengan kompetensi profesional, sosial, dan kepribadian guru terhadap hasil belajar peserta didik.

5.3 Implikasi

5.3.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori kompetensi pedagogik guru dan pendekatan PDCA (*Plan–Do–Check–Act*) sebagai kerangka yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi kompetensi pedagogik ditentukan oleh keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pembelajaran.

5.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru berdampak positif terhadap aktivitas, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penguatan supervisi akademik, pengembangan profesional guru, serta pemanfaatan media dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

5.3.3 Implikasi Kebijakan

Peningkatan kompetensi pedagogik guru perlu didukung oleh kebijakan yang berorientasi pada pengembangan profesional berkelanjutan, pemerataan fasilitas pembelajaran, serta sistem supervisi dan evaluasi yang lebih menekankan kualitas proses pembelajaran daripada aspek administratif semata.

5.3.4 Implikasi Metodologis

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan analisis PDCA (*Plan–Do–Check–Act*) efektif digunakan untuk mengkaji implementasi kompetensi pedagogik guru secara mendalam. Pendekatan ini dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam konteks pendidikan dasar maupun jenjang pendidikan lainnya.